

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya melatih kepribadian yang dilakukan dengan sadar terstruktur dan bersiklus. Pendidikan berproses seumur hidup dan dilakukan pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat untuk pengembangan perilaku yang dikehendaki. Sekolah merupakan forum formal pendidikan yakni suatu media pada rangka perolehan tujuan pendidikan. Pada tahap akhir akan diperoleh kompetensi, kemampuan, dan ilmu terbaru dari proses pendidikan atau belajar tadi yang terlihat dalam hasil belajarnya.

Tujuan dari proses pembelajaran umumnya adalah agar memperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil belajar menjadi salah satu cara untuk melihat seberapa jauh siswa menguasai pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar bisa berupa kemampuan, ilmu, keterampilan, perilaku, dan perubahan sikap yang mencakup aspek kognitif, afektif juga psikomotorik.

Permendikbud No. 66 tahun 2013 menyebutkan bahwa “penilaian hasil belajar dilaksanakan berupa penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, UTS, UAS, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMA Negeri 1 Batang Kuis, peneliti mendapatkan nilai bidang studi ekonomi yang masih

dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang diterapkan sekolah yakni 71 untuk kelas X. Hal itu terlihat pada rata-rata nilai UTS kelas X T.A 2021/2022 pada tabel ini :

**Tabel 1. 1**

**Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Tengah Semester Genap Siswa Kelas X  
IIS SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A 2021/2022**

NO	Kelas	KKM	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	Siswa Yang telah Mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
1	X IIS 1	71	34,6	36	1	2,7%	35	97,3%
2	X IIS 2	71	34,3	36	1	2,7%	35	97,3%
3	X IIS 3	71	38,1	36	0	0%	36	100%
4	X IIS 4	71	31,3	36	1	2,7%	35	97,3%

Sesuai tabel diatas, diketahui bahwa nilai Ujian tengah semester pada semester genap bidang studi ekonomi siswa kelas X IIS masih tergolong rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu untuk kelas X Adalah 71.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru dan kepada beberapa siswa kelas X, ada beberapa yang mengakibatkan hasil belajar mereka

rendah seperti Faktor internal yaitu tingkat kepercayaan diri siswa yang belum maksimal, efikasi diri rendah seperti kurang bersemangat dan merasa tidak sanggup dalam mengerjakan soal atau tugas yang diberikan guru, kemauan belajar yang masih rendah, merasakan kecemasan dan kurang yakin ketika menyelesaikan tugas ataupun ulangan maka semakin dominan mencontek kepada teman yang lain. Selain faktor internal diatas terdapat juga dari sisi eksternal siswa yaitu pengaruh teman sebaya, lingkungan sekitar, dan kurangnya perhatian orangtua terhadap siswa.

Hasil belajar yang baik yaitu salah satu indikator keberhasilan dari suatu aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah. Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah terlepas pada aktivitas pembelajaran dan faktor-faktor yang memengaruhi belajar. Hasil belajar siswa tentang ekonomi yang rendah dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga fokus kajian pada penelitian ini yang diasumsikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis ialah Efikasi diri menjadi faktor internal dan perhatian Orangtua menjadi faktor eksternal.

Menurut Bandura (1997:31) efikasi diri merupakan keyakinan individual dalam memperhitungkan kompetensi dirinya untuk melaksanakan sesuatu dalam memperoleh hasil pada situasi dan kondisi tertentu. Efikasi Diri perlu dimiliki siswa pada pembelajaran terkhusus pada bidang studi ekonomi yang membutuhkan keyakinan seseorang dalam penentuan pilihan terhadap segenap keterbatasan sumber daya yang tersedia agar mampu melengkapi kebutuhan serta memperoleh kegunaan untuk dirinya serta orang lain pada lingkungannya.

Gist dan Mitchell (Sitti Fitriana 2015:88) menyebutkan bahwa efikasi diri mampu membuat sikap yang tidak sama antar individu dengan kompetensi yang sama sebab efikasi diri memengaruhi tujuan, pilihan, penyelesaian masalah, serta kegigihan. Individu dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka dapat melaksanakan segalanya dan mengubah keadaan dilingkungannya, sebaliknya individu dengan efikasi diri rendah memandang dirinya tidaklah dapat menyelesaikan hal yang terdapat dilingkungannya. Pada situasi yang rumit, seseorang dengan efikasi yang rendah condong gampang menyerah, sedangkan seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan berupaya semakin kuat dalam menanggulangi masalah yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas Efikasi diri berpengaruh pada hasil belajar siswa. Seseorang dengan efikasi diri tinggi akan yakin terhadap kemampuannya dan dapat memaksimalkan kemampuannya tersebut dalam proses belajar. Siswa yang mempunyai efikasi diri tinggi akan menyiapkan diri untuk belajar secara teratur sehingga dapat mencapai hasil belajar yang bagus, Sebaliknya orang dengan efikasi diri rendah akan kurang mempersiapkan dirinya dalam proses belajar karena ia sendiri kurang yakin akan kemampuannya. Sesuai dengan hasil observasi ditemukan bahwa masih banyak siswa SMAN 1 Batang Kuis yang mempunyai efikasi diri yang rendah. Rendahnya efikasi diri tersebut disajikan dalam tabel 1.2 dibawah :

**Tabel 1. 2****Efikasi Diri Kelas X SMA N 1 Batang Kuis**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya khawatir tidak bisa memahami materi pelajaran yang diajarkan guru	(36,7%)	(50%)	(33,3%)	-
2	Saya merasa gugup ketika berbicara di depan kelas	(33,3%)	(56,7%)	(10%)	-

Berdasarkan hasil observasi melalui penyebaran kuisioner terhadap 30 orang siswa kelas X di SMA Negeri 1 Batang Kuis ditemukan bahwa 50% siswa menjawab sangat setuju bahwa mereka cemas tidak dapat paham materi pelajaran yang disampaikan guru, Kemudian sebesar 56,7% siswa juga menjawab setuju bahwa mereka masih gugup ketika berbicara di depan kelas dan 33,3% menjawab sangat setuju.

Selain penyebaran angket, hasil observasi dan wawancara terhadap siswa terkait Efikasi diri siswa ditemukan bahwa siswa terkadang kurang memerhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dalam kelas, siswapun condong tidak aktif di kelas. Siswa merasakan kegugupan apabila guru memberi pertanyaan sebab takut salah ketika menjawabnya. Siswa jua merasakan kecemasan ketika

mengerjakan tugas juga ulangan. Hal itu dinyatakan melalui jawaban siswa yang menyebutkan mereka belum mampu percaya diri terhadap kompetensinya maka mereka merasakan khawatir sehingga memilih agar mencontek. Berdasarkan hasil penyebaran angket dan observasi tersebut memperlihatkan bahwa efikasi diri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis secara umum masih belum optimal.

Faktor ekstern yang memengaruhi hasil belajar yang diambil pada penelitian ini adalah perhatian orangtua. Perhatian orang tua ialah salah satu faktor yang mampu memengaruhi aktivitas pembelajaran siswa, perhatian orang tua salah satu unsur penting yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Oleh sebab itu orang tua penting dalam mewujudkan kondisi lingkungan rumah ataupun keluarga yang nyaman, damai, harmonis, selaras, serasi serta seimbang.

Perhatian orang tua mempunyai pengaruh psikologis yang tinggi akan aktivitas pembelajaran siswa. Melalui perhatian dari orang tua, siswa menjadi semakin rajin serta semakin semangat untuk belajar sebab ia sadar bahwa bukanlah hanya diri sendiri yang ingin maju, tapi orang tua juga. Sekarang banyak didapati pada kehidupan sehari-hari orang tua yang terlampau sibuk bekerja dan kurang memerhatikan kebutuhan anak. Orang tua yang kurang memerhatikan pendidikan anak, contohnya yaitu acuh tak acuh pada aktivitas pembelajaran anak, kurang peduli keperluan juga kebutuhan belajar anaknya sehingga mengakibatkan si anak malas belajar. (Wa Ode Sitti Nadia A. Silea 2018:42-43)

Dukungan keluarga khususnya orangtua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dukungan seperti Perhatian, penghargaan, pemenuhan fasilitas

belajar yang baik dapat membangun efikasi diri siswa dalam proses pembelajaran. Perhatian orangtua dalam pembelajaran dapat membuat siswa merasa dihargai, didengarkan, dan dicintai. Hal tersebut akan membuat anak semangat dalam belajar dan meningkatkan efikasi diri siswa. Kebanyakan orangtua hanya mengecek perkembangan siswa hanya dari nilai rapor saja kurang memperhatikan faktor-faktor lain yang mendukung proses belajar siswa seperti, perhatian, dukungan, dan fasilitas belajar siswa. Sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan ditemukan bahwa perhatian orangtua pada siswa SMAN 1 Batang Kuis masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dalam tabel 1.3 dibawah :

**Tabel 1. 3**

**Perhatian Orangtua Kelas X SMA N 1 Batang Kuis**

No	Butir Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Orangtua membingbing dalam mengerjakan tugas	(13,3%)	(36,7%)	(43,3%)	(6,7%)
2	Selain buku pelajaran anjuran, orangtua juga membelikan buku-buku pelajaran tambahan dan selalu memenuhi kebutuhan dalam belajar	(20%)	(30%)	(43,3%)	(6,7%)

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 30 orang siswa SMA Negeri 1 Batang Kuis terkait perhatian orangtua ditemukan bahwa 43,3% siswa menjawab tidak setuju bahwa orangtua membingbing siswa apabila ada tugas yang sulit. Kemudian sebesar 43,3% siswa juga menjawab tidak setuju bahwa selain buku pelajaran anjuran, orangtua juga membelikan buku-buku pelajaran tambahan dan selalu memenuhi kebutuhan pada pembelajaran. Hal tersebut memperlihatkan bahwa perhatian orangtua terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis juga masih belum optimal dan tergolong rendah.

Hal tersebut terlihat juga dari hasil wawancara pada siswa bahwa cuma sebagian orangtua yang membingbing siswa dalam mengerjakan tugas maupun belajar, kurang menanyakan keadaan studi siswa dan kendala siswa dalam belajar. Kebanyakan orangtua siswa juga hanya memeriksa perkembangan siswa hanya dari nilai rapor saja dan kurang memperhatikan hal lain yang mendukung meningkatnya hasil belajar siswa seperti fasilitas belajar siswa dan waktu luang bersama siswa untuk menanyakan aktivitas pembelajaran siswa

Sesuai dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Ajaran 2021/2022 “.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini yakni :

1. Hasil belajar yang masih belum maksimal dan tergolong rendah dalam pembelajaran Ekonomi.



2. Efikasi diri kurang optimal, kemauan belajar yang masih rendah, siswa khawatir tidak mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, dan masih banyak siswa merasa gugup ketika berbicara di depan kelas.

3. Perhatian orang tua belum maksimal terkait pengawasan proses belajar siswa. Banyak orang tua kurang memperhatikan proses belajar siswa melainkan hanya mengecek perkembangan belajar siswa melalui nilai rapor, Orangtua siswa kurang mementingkan dalam mengerjakan tugas, dan orangtua siswa masih kurang dalam pemenuhan kebutuhan belajar siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini supaya tidak menyimpang dari arah juga sasaran penelitian, juga supaya tidak terlampaui luas cakupan yang akan di bahas dengan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti , sehingga fokus peneliti ialah meneliti tentang Pengaruh Efikasi Diri Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Batang Kuis.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas mampu ditarik rumusan masalah berikut :

1. Apakah Efikasi diri berpengaruh terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Batang Kuis ?
2. Apakah perhatian Orangtua berpengaruh terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Batang Kuis?

3. Apakah Efikasi Diri Dan Perhatian Orangtua berpengaruh terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Batang Kuis ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas mampu ditarik rumusan masalah berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Batang Kuis .
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Batang Kuis.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan perhatian orangtua terhadap terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Batang Kuis.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, Manfaat dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

a. bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan bahan permasalahan yang dihadapi oleh siswa mengenai hasil belajar siswa.

b. bagi siswa

sebagai bahan masukan pentingnya mengenali segala potensi dan kemampuan dalam diri siswa.

c. bagi Orangtua Siswa

Sebagai bahan masukan dan bahan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar.

2. Manfaat Praktis

a. bagi peneliti lainnya

Sebagai bahan referensi dan menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan Pengaruh Efikasi Diri Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa

b. bagi Fakultas Ekonomi

Sebagai bahan masukan yang relevan dan bahan perbandingan pada pelaksanaan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Pengaruh Efikasi Diri Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa.